

ABSTRAK

Deden Cecep Hidayat: “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penerapan Biaya Administrasi Atm Pasca Kontrak Dalam Tabungan Ib Masalah Di Bank Bjb Syariah Kcp Garut”

Bank BJB Syariah memiliki produk-produk simpanan dan pembiayaan, salah satunya produk simpanan Tabungan iB Masalah yang akadnya menggunakan *wadi'ah adh-dhamanah* dan *mudharabah mutlaqah*. Akad ini menerapkan biaya administrasi ATM kepada nasabah yang besarnya ditentukan oleh Bank BJB Syariah, yaitu Rp5000 setiap bulannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) latar belakang Bank Bjb Syariah KCP Garut menetapkan biaya administrasi ATM pada produk tabungan Ib Masalah; (2) mekanisme penerapan biaya administrasi ATM pasca kontrak dalam produk iB Masalah di Bank Bjb Syariah KCP Garut; (3) penetapan biaya administrasi ATM pasca kontrak pada tabungn iB Masalah menurut Fatwa DSN, PBI dan Surat Edaran Bank Indonesia di Bank Bjb Syariah KCP Garut.

Akad *Wadi'ah* dan *Mudharabah* dalam produk Tabungan iB Masalah ini bertolak dari kerangka pemikiran tentang pemberitahuan penerapan biaya administrasi ATM menjadi pernyataan, apakah akad yang dilaksanakan tersebut jika ditinjau oleh Fatwa DSN, Peraturan Bank Indonesia dan Surat edaran Bank Indonesia sesuai atau tidak ?. Karena dalam teorinya, tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah* pada produk tabungan iB masalah tidak boleh ada penerapan biaya administrasi *pasca* kontrak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Dan metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dari hasil peneltian ini, menunjukkan bahwa latar belakang penerapan biaya administrasi ATM karena ada kerjasama dengan jaringan ATM Prima sehingga Bank BJB Syariah secara otomatis mengikuti aturan jaringan ATM Prima termasuk biaya pemeliharaan ATm oleh ATM Prima. Mekanisme tabungan iB Masalah telah menetapkan biaya administrasi sebesar Rp5000,00 kepada nasabah tanpa adanya pemberitahuan pada registrasi akad, dan dari segi mekanisme telah memenuhi rukun dan syarat. Tetapi pada penerapan biaya administrasi ATM ada ketidaksesuaian menurut fatwa DSN MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 dan PBI No. 07/46/PBI/2005 tentang tabungan *mudharabah* bahwa bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya, yang seharusnya bank yang menanggung biaya administrasi ATM tersebut dalam rangkaian pelaksanaan operasionalnya. Tidak ada kesesuaian juga mengenai asas *antaradhin* (suka sama suka) mengenai *pasca* kontrak.